

ANALISA SAHAM INDONESIA

April 19, 2021

- * **The JCI trading range:6,025pt - 6,200pt (Friday close: 6,086pt)**
- * **Wall Street ended with the DJIA and S&P 500 posted record-high mainly on the latest United States (US) economic data release which support stakeholders' expectation on a V-shape recovery this year**
- * **The JCI is expected to gain edge mainly on the support of stable USDIDR and oil close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (4/19) is expected to be in the range of 6,025pt – 6,200pt, to incline higher although limitedly, also by support of bargain hunters. Meanwhile, Friday last week (4/16), the DJIA closed higher by 165 points or 0.5% to 34,201pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended higher by 0.4% and 0.1%, respectively. Earnings season in the US that started last week showed results that beat consensus-estimate, while latest economic data release also pointed close to double-digit growths.

However, despite attainment of record-high in the US stock market, the benchmark 10-year US bonds yield was off its peak of 1.7% to drop to 1.56% and slightly rebounded to 1.57% in the last record. This implies stakeholders may reserve the possibility for the US central bank to reverse monetary course much earlier than expected, we reckon.

Meanwhile, Indonesia central bank Bank Indonesia (BI) starts its monthly meeting today, with the consensus widely expect that BI would maintain current benchmark rate at 3.5%, mainly on the account of stable USDIDR, soft domestic banks' credit growth (January 2021:-1.9% YoY, 2020:-2.4% YoY, 2019: 6.1% YoY), also to maintain domestic investors base.

At the other end, last week the WTI price ended lower by 0.5% to USD63.1/barrel, mainly by support of the upward revisions to oil demand growth forecasts for this year both by the EIA and OPEC. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,592 vs. IDR14,646 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI, MNCN**

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

(sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.